

EDUCATE

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR SHARE PADA MATERI POKOK SURAT LAMARAN PEKERJAAN

Retni Suharianti
SMA Negeri 2 Tebing Tinggi

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Tebing Tinggi, dengan jenis penelitian yaitu “Penelitian Tindakan Kelas”. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas 12 IPA1 yang berjumlah 35 orang, objek dalam penelitian ini adalah model pembelajaran Think Pair Share yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menjawab dan saling membantu satu dengan yang lainnya. Dan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi dan tes. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dan tes diberikan untuk melihat tingkat keberhasilan siswa dari suatu materi ajar yang disampaikan. Masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman siswa dalam menguasai materi pembelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan dalam proses pembelajaran guru hanya berpatok pada materi dan menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam belajar Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model pembelajaran Think Pair Share dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas 12 IPA 1 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi TA 2023-2024. Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah “Hasil belajar siswa pada materi pokok surat lamaran pekerjaan akan meningkat, jika model pembelajaran Think Pair Share. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kondisi awal terdapat 21 orang siswa dari 35 orang siswa atau sekitar (60%) yang tidak termotivasi belajar sehingga hanya 3 orang siswa yang berhasil tuntas atau 8,57%. Sebanyak 14 orang siswa dari 35 orang siswa atau sekitar (40%) yang termotivasi. Kemudian pada siklus I terdapat 19 orang siswa dari 35 orang siswa atau sekitar (54,28%) yang termotivasi dengan ketuntasan hasil belajar 19 orang atau 54,29% dan sebanyak 16 orang siswa dari 35 orang siswa atau sekitar (45,71%) yang belum termotivasi. Pada siklus II terdapat 31 orang siswa dari 35 orang siswa atau sekitar (88,57%) yang sudah termotivasi dengan baik dengan ketuntasan hasil belajar 31 orang atau 88,57%, dan sebanyak 4 orang siswa atau sekitar (11,43%) yang tidak termotivasi. Berdasarkan hasil penelitian mulai dari kondisi awal, siklus I dan siklus II sudah terjadi peningkatan yang signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Think Pair Share dapat meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa pada materi pokok surat lamaran pekerjaan di kelas 12 IPA 1 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi TA 2023-2024.

Kata kunci : *think pare share*, motivasi belajar

Abstract

This research was conducted at SMA Negeri 2 Tebing Tinggi, with the type of research namely "Classroom Action Research". The subjects in this research were 35 Class 12 IPA1 students. The object of this research was the Think Pair Share learning model which gives students the opportunity to think, answer and help each other. And the tools used to collect data are observation sheets and tests. Observations are carried out to observe the activities of teachers and students in learning and tests are given to see the level of student success in the teaching material presented. The problem faced in this research is the lack of understanding of students in mastering Indonesian language learning material because in the learning process the teacher only relies on the material and uses the lecture method so that students are less active in learning Indonesian. This research aims to find out whether using the Think Pair Share learning model can improve the learning outcomes of Class 12 Science 1 students at SMA Negeri 2 Tebing Tinggi FY 2023-2024. The hypothesis proposed in this research is "Student learning

EDUCATE

outcomes on the main material of job application letters will increase if the Think Pair Share learning model is used. Based on the results of observations made in the initial conditions, there were 21 students out of 35 students or around (60%) who were not motivated to learn so only 3 students managed to complete or 8.57%. A total of 14 students out of 35 students or around (40%) were motivated. Then in cycle I there were 19 students out of 35 students or around (54.28%) who were motivated by the completeness of learning outcomes, 19 students or around 54.29% and 16 students out of 35 students or around (45.71%) who are not yet motivated. In cycle II there were 31 students out of 35 students or around (88.57%) who were well motivated with complete learning outcomes of 31 people or 88.57%, and as many as 4 students or around (11.43%) who not motivated. Based on the results of the research starting from the initial conditions, cycle I and cycle II there has been a significant increase. Thus, it can be concluded that using the Think Pair Share learning model can increase students' motivation to learn Indonesian on the main subject of job application letters in class 12 Science 1 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi FY 2023-2024.

Keywords: think pare share, learning motivation

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi seluruh aspek kehidupan manusia. Hal ini disebabkan pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia diajar dan dilatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jadi tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidik. Seluruh kegiatan pendidikan seperti pembimbingan, pengajaran dan pelatihan yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan ada beberapa faktor yang mempengaruhi misalnya, pemahaman siswa dalam menguasai pokok bahasan yang diberikan, serta guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengajar seperti pendekatan ataupun model pembelajaran yang diberikan. Dengan demikian siswa diharapkan dapat meningkatkan keterlibatannya dalam kegiatan belajar mengajar salah satunya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam membahas Bahasa Indonesia tidak cukup hanya berpatokan pada konsep, tetapi lebih penting untuk menggunakan konsep dalam konteks, sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat. Karena dengan adanya motivasi dalam diri seorang siswa, maka siswa tersebut akan berusaha untuk melakukan sesuatu. Hubungannya dengan kegiatan belajar-mengajar adalah bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk termotivasi dalam belajar. Dalam hal ini peran guru sangat penting.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas 12 IPA1 SMA Negeri 2 Tebing Tinggi, terdapat kurangnya pemahaman siswa dalam belajar Bahasa Indonesia disebabkan oleh model pembelajaran yang diterapkan guru tidak tepat sehingga tidak menarik dan siswa tidak termotivasi untuk belajar. Model pembelajaran yang tidak menarik ini menyebabkan pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi pembelajaran yang membosankan dan tidak diminati oleh siswa sehinggasiswa di kelas menjadi pasif. Selain itu, guru mengajar di kelas masih mengajar dengan metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hapal serta mengadu satu sama lain.

Untuk itu dibutuhkan suatu model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu

EDUCATE

diantaranya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*. Model pembelajaran *Think Pair Share* memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu dengan yang lainnya. Variasi model pembelajaran ini lebih menarik, menyenangkan, dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta bekerjasama antara siswa.

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan salah satu model pembelajaran memungkinkan siswa untuk berinteraksi satu dengan yang lain. Model pembelajaran *Think Pair Share* diharapkan dapat mendorong keberanian siswa untuk mengemukakan pendapatnya, berfikir dan mendiskusikan hasil pemikirannya dengan teman yang lain sehingga siswa lebih aktif dan mandiri. Dengan pertimbangan diatas peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul: “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Think Pair Share* pada Materi Pokok Surat Lamaran Pekerjaan dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas 12IPAI SMA Negeri 2 Tebing Tinggi T.A. 2023-2024”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa memahamisurat lamaran pekerjaan di kelas 12IPA ISMA Negeri 2 Tebing TinggiTA 2023-2024?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dengan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa memahamisurat lamaran pekerjaan di kelas 12 IPAI SMA Negeri 2 Tebing TinggiTA 2023-2024.

METODE PENELITIAN

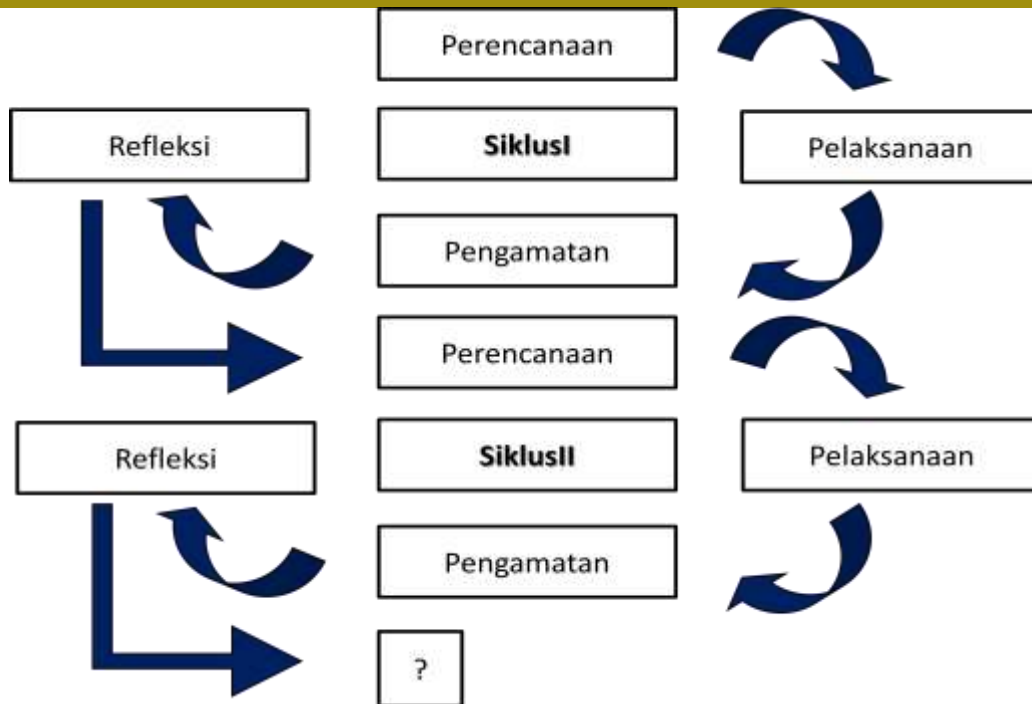
Prosedur dan Desain Penelitian

Prosedur penelitian meliputi kegiatan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang disusun oleh Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi.

Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas, maka

penelitian ini memiliki tahap yang berupa siklus. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Dalam Arikunto(2005:93-100), secara keseluruhan, keempat tahap dalam penelitian tindakan kelas ini membentuk suatu siklus (daur) penelitian tindakan kelas yang didesain sebagai berikut:

EDUCATE



Prosedur PTK Model Kemmis dan Taggart

Teknik Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah berupa instrumen untuk mencatat semua aktivitas siswa selama tindakan berlangsung. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu :

Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis. Pengumpulan data melalui observasi dibantu oleh teman sejawat peneliti pada kelas yang dijadikan sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar di kelas.

Tes

Tes adalah alat untuk memperoleh sejauh mana kemampuan siswa dan melihat tingkat keberhasilan siswa dari suatu materi ajar yang disampaikan. Soal yang diberikan sebanyak 10 soal setiap pertemuan yang memuat semua materi surat lamaran pekerjaan dan hasilnya, tes yang digunakan berupa pilihan berganda. Tahap ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan dari tindakan yang dilakukan.

Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan untuk mengetahui berhasil atau tidaknya tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan rumus sebagai berikut:
Rumus Individual

$$Pi = \frac{f}{n} \times 100 \text{ (Sudijono, 2009:43)}$$

EDUCATE

Keterangan :

Pi = Hasil Pengamatan

f = Jumlah Seluruh Aspek Yang Diamati

n = Banyak Aspek Yang Diamati

Rumus Klasikal

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \text{ (Dewi, 2009:239-240)}$$

Keterangan:

P = Persentase Motivasi

f = Jumlah Siswa Yang Mengalami Perubahan

n = Jumlah Siswa Keseluruhan

Adapun untuk menentukan kriteria penilaian observasi motivasi belajar siswa digunakan kriteria menurut Aqib (2006:54) adalah sebagai berikut:

Skor 80 – 100 tingkat motivasi belajar siswa tinggi.

Skor 60 – 79 tingkat motivasi belajar siswa sedang.

Skor 0 – 59 tingkat motivasi belajar siswa rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Prasiklus

Sebelum diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Share*, terlebih dahulu peneliti mengobservasi guru yang di kelas 12 IPA ISMA Negeri 2 Tebing Tinggi dengan tujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil observasi yang dilakukan oleh guru, siswa tidak termotivasi mempelajari pelajaran Bahasa Indonesia karena dalam proses belajar mengajar guru hanya berpatok pada teori dan ceramah, sehingga dalam prakteknya kebanyakan siswa hanya belajar menghafal teori dalam konsep Bahasa Indonesia dengan maksud untuk mendapat nilai yang baik, dan dapat memahami konsep Bahasa Indonesia dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif dan sistematis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru sebagai pengamat, maka diperoleh hasil pada kondisi awal siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Motivasi Belajar Siswa Kondisi Awal

Keterangan	Jumlah	%
Tinggi	3	8,57%
Sedang	11	31,43%
Rendah	21	60%

Tabel 2. Hasil Pretes Siswa

No	Nama Siswa	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Ket
01	Adelia Tri Ananda	50	1	2,80%	Belum tuntas
02	Aditya Sanjaya	30	1	2,80%	Belum tuntas
03	Ahmad Rezky Abrar	50	1	2,80%	Belum tuntas
04	Alyssa Novrija	40	1	2,80%	Belum tuntas
05	Andika Nugraha	20	1	2,80%	Belum tuntas
06	Bagus Imam Santoso	80	1	2,80%	Belum tuntas
07	Chelsea Dwi Olivia Harefa	50	1	2,80%	Belum tuntas

EDUCATE

08	Cut Potroe Rahma Balqis	20	1	2,80%	Belum tuntas
09	Dea Friska	50	1	2,80%	Belum tuntas
10	Dhiya Anissa Putri	20	1	2,80%	Belum tuntas
11	Dinda Dwi Nabila	30	1	2,80%	Belum tuntas
12	Dwi Wulandari	60	1	2,80%	Belum tuntas
13	Eka Nur Aisyah	40	1	2,80%	Belum tuntas
14	Fadilla Alfianda Akbar	50	1	2,80%	Belum tuntas
15	Gadis Salfa Azhara	40	1	2,80%	Belum tuntas
16	Ghiyas Fikri Dirayah	50	1	2,80%	Belum tuntas
17	Isna Ardila Purba	50	1	2,80%	Belum tuntas
18	M.Ardian Akbar	50	1	2,80%	Belum tuntas
19	M.Faridz Akhsani	40	1	2,80%	Belum tuntas
20	M.Insani Lukmanul Hakim	40	1	2,80%	Belum tuntas
21	Meilira Pradinta	80	1	2,80%	Tuntas
22	Naysha Nastain	20	1	2,80%	Belum tuntas
23	Nilam Cahya Sipayung	30	1	2,80%	Belum tuntas
24	Nurul Aulia Tri Hafsari	40	1	2,80%	Belum tuntas
25	Poppy Mulia Dewi	70	1	2,80%	Belum tuntas
26	Raditha Zahara	50	1	2,80%	Tuntas
27	Rapasha Haris Pratama Nst.	40	1	2,80%	Belum tuntas
28	Safitri	50	1	2,80%	Belum tuntas
29	Sagel Maulino	50	1	2,80%	Belum tuntas
30	Sisilia Ridayat	90	1	2,80%	Tuntas
31	Teguh Tri Amanda	60	1	2,80%	Belum tuntas
32	Tia Aisyah Putri	20	1	2,80%	Belum tuntas
33	Vidia Talisa Lubis	40	1	2,80%	Belum tuntas
34	Wira Andini	30	1	2,80%	Belum tuntas
35	Zulkhairi Aji Prasetya	20	1	2,80%	Belum tuntas
Jumlah siswa yang tuntas : 3 orang					
Ketuntasan klasikal : 8,57%					
Jumlah nilai : 1560					
Jumlah siswa : 35					
Nilai rata-rata : 44,57					

Tabel 3. Kriteria Motivasi Belajar Siswa Siklus I

Keterangan	Jumlah	%
Tinggi	5	14,28%
Sedang	14	40%
Rendah	16	45,71%

Tabel 4. Hasil Postes Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
01	Adelia Tri Ananda	60	1	2,80%	Belum tuntas
02	Aditya Sanjaya	60	1	2,80%	Belum tuntas
03	Ahmad Rezky Abrar	80	1	2,80%	Tuntas
04	Alyssa Novrija	50	1	2,80%	Belum tuntas
05	Andika Nugraha	60	1	2,80%	Belum tuntas
06	Bagus Imam Santoso	100	1	2,80%	Tuntas
07	Chelsea Dwi Olivia Harefa	80	1	2,80%	Tuntas
08	Cut Potroe Rahma Balqis	50	1	2,80%	Belum tuntas
09	Dea Friska	60	1	2,80%	Belum tuntas
10	Dhiya Anissa Putri	60	1	2,80%	Belum tuntas
11	Dinda Dwi Nabila	50	1	2,80%	Belum tuntas
12	Dwi Wulandari	80	1	2,80%	Tuntas

EDUCATE

13	Eka Nur Aisyah	80	1	2,80%	Tuntas
14	Fadilla Alfianda Akbar	80	1	2,80%	Tuntas
15	Gadis Salfa Azhara	60	1	2,80%	Belum tuntas
16	Ghiyas Fikri Dirayah	60	1	2,80%	Belum tuntas
17	Isna Ardila Purba	80	1	2,80%	Tuntas
18	M.Ardian Akbar	80	1	2,80%	Tuntas
19	M.Faridz Akhsani	60	1	2,80%	Belum tuntas
20	M.Insani Lukmanul Hakim	60	1	2,80%	Belum tuntas
21	Meilira Pradinta	90	1	2,80%	Tuntas
22	Naysha Nastain	60	1	2,80%	Belum tuntas
23	Nilam Cahya Sipayung	60	1	2,80%	Tuntas
24	Nurul Aulia Tri Hafsari	80	1	2,80%	Tuntas
25	Poppy Mulia Dewi	80	1	2,80%	Belum tuntas
26	Raditha Zahara	90	1	2,80%	Tuntas
27	Rapasha Haris Pratama Nst.	80	1	2,80%	Tuntas
28	Safitri	80	1	2,80%	Tuntas
29	Sagel Maulino	80	1	2,80%	Tuntas
30	Sisilia Ridayat	80	1	2,80%	Tuntas
31	Teguh Tri Amanda	80	1	2,80%	Tuntas
32	Tia Aisyah Putri	50	1	2,80%	Belum tuntas
33	Vidia Talisa Lubis	80	1	2,80%	Tuntas
34	Wira Andini	80	1	2,80%	Tuntas
35	Zulkhairi Aji Prasetya	50	1	2,80%	Belum tuntas
		80	1	2,80%	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas		: 19 orang			
Ketuntasan klasikal		: 54,29%			
Jumlah nilai		: 2470			
Jumlah siswa		: 35			
Nilai rata-rata		: 70,57			

Tabel 5. Kriteria Observasi Motivasi Siswa Siklus II

Keterangan	Jumlah	%
Tinggi	12	34,29%
Sedang	19	54,29%
Rendah	4	11,43%

Tabel 6. Hasil Postes Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Ket
01	Adelia Tri Ananda	80	1	2,80%	Tuntas
02	Aditya Sanjaya	80	1	2,80%	Tuntas
03	Ahmad Rezky Abrar	90	1	2,80%	Tuntas
04	Alyssa Novrija	80	1	2,80%	Tuntas
05	Andika Nugraha	70	1	2,80%	Tuntas
06	Bagus Imam Santoso	100	1	2,80%	Tuntas
07	Chelsea Dwi Olivia Harefa	80	1	2,80%	Tuntas
08	Cut Potroe Rahma Balqis	80	1	2,80%	Belum tuntas
09	Dea Friska	80	1	2,80%	Tuntas
10	Dhiya Anissa Putri	80	1	2,80%	Tuntas
11	Dinda Dwi Nabila	80	1	2,80%	Tuntas
12	Dwi Wulandari	90	1	2,80%	Tuntas
13	Eka Nur Aisyah	80	1	2,80%	Tuntas
14	Fadilla Alfianda Akbar	80	1	2,80%	Tuntas
15	Gadis Salfa Azhara	70	1	2,80%	Belum tuntas
16	Ghiyas Fikri Dirayah	70	1	2,80%	Belum tuntas
17	Isna Ardila Purba	80	1	2,80%	Tuntas
18	M.Ardian Akbar	80	1	2,80%	Tuntas
19	M.Faridz Akhsani	80	1	2,80%	Tuntas
20	M.Insani Lukmanul Hakim	80	1	2,80%	Tuntas

EDUCATE

21	Meilira Pradinta	90	1	2,80%	Tuntas
22	Naysha Nastain	80	1	2,80%	Tuntas
23	Nilam Cahya Sipayung	80	1	2,80%	Tuntas
24	Nurul Aulia Tri Hafsari	80	1	2,80%	Tuntas
25	Poppy Mulia Dewi	80	1	2,80%	Tuntas
26	Raditha Zahara	100	1	2,80%	Tuntas
27	Rapasha Haris Pratama Nst.	70	1	2,80%	Belum tuntas
28	Safitri	80	1	2,80%	Tuntas
29	Sagel Maulino	80	1	2,80%	Tuntas
30	Sisilia Ridayat	90	1	2,80%	Tuntas
31	Teguh Tri Amanda	80	1	2,80%	Tuntas
32	Tia Aisyah Putri	80	1	2,80%	Tuntas
33	Vidia Talisa Lubis	80	1	2,80%	Tuntas
34	Wira Andini	80	1	2,80%	Tuntas
35	Zulkhairi Aji Prasetya	80	1	2,80%	Tuntas
Jumlah siswa yang tuntas : 31 orang					
Ketuntasan klasikal : 88,57%					
Jumlah nilai : 2840					
Jumlah siswa : 35					
Nilai rata-rata : 81,14					

Tabel 7. Hasil Keseluruhan Observasi Motivasi Belajar Siswa

No.	Responden	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Adelia Tri Ananda	35,7	42,8	64,2
2	Aditya Sanjaya	46,4	60,7	75
3	Ahmad Rezky Abrar	67,8	71,4	39,2
4	Alyssa Novrija	67,8	67,8	85,7
5	Andika Nugraha	42,8	42,8	46,4
6	Bagus Imam Santoso	82,1	85,7	85,7
7	Chelsea Dwi Olivia Harefa	67,8	67,8	85,7
8	Cut Potroe Rahma Balqis	46,4	53,5	64,2
9	Dea Friska	67,8	82,1	85,7
10	Dhiya Anissa Putri	67,8	82,1	85,7
11	Dinda Dwi Nabila	46,4	60,7	34,3
12	Dwi Wulandari	67,8	32,1	71,4
13	Eka Nur Aisyah	67,8	71,4	64,2
14	Fadilla Alfianda Akbar	35,7	53,5	85,7
15	Gadis Salfa Azhara	35,7	39,2	71,4
16	Ghiyas Fikri Dirayah	35,7	32,1	85,7
17	Isna Ardila Purba	82,1	85,7	85,7
18	M.Ardian Akbar	42,8	39,2	71,4
19	M.Faridz Akhsani	46,4	64,2	64,2
20	M.Insani Lukmanul Hakim	60,7	35,7	67,8
21	Meilira Pradinta	35,7	71,4	71,4
22	Naysha Nastain	42,8	53,5	64,2
23	Nilam Cahya Sipayung	35,7	39,2	85,7
24	Nurul Aulia Tri Hafsari	35,7	35,7	60,7
25	Poppy Mulia Dewi	67,8	71,4	71,4
26	Raditha Zahara	42,8	67,8	85,7
27	Rapasha Haris Pratama Nst.	46,4	67,8	85,7
28	Safitri	35,7	57,1	64,2

EDUCATE

29	Sagel Maulino	82,1	85,7	85,7
30	Sisilia Ridayat	60,7	53,5	71,4
31	Teguh Tri Amanda	60,7	75	60,7
32	Tia Aisyah Putri	42,8	71,4	57,1
33	Vidia Talisa Lubis	35,7	57,1	64,2
34	Wira Andini	42,8	71,4	75
35	Zulkhairi Aji Prasetya	39,2	53,5	64,2

Dari data di atas dapat dilihat kriteria keseluruhan motivasi siswa dari kondisi awal, siklus I dan siklus II sebagai berikut :

Keterangan	Rendah	Sedang	Tinggi
Kondisi awal	21	11	3
Siklus I	16	14	5
Siklus II	4	19	12

Tabel 8. Persentase Keseluruhan

No.	Aspek	Jumlah siswa yang termotivasi	Persentase	Keterangan
1	Kondisi Awal	14	40%	Rendah
2	Siklus I	19	54,29%	Sedang
3	Siklus II	31	88,57%	Tinggi

Dari kondisi awal hanya 14 orang siswa dari 35 orang siswa atau sekitar 40% dengan kriteria rendah, dan di siklus I ada 19 orang siswa dari 35 orang siswa atau sekitar 54,29% yang termotivasi dengan kriteria sedang, dan di siklus II sebanyak 31 orang siswa sudah termotivasi dengan baik, dengan persentase 88,57% kriteria tinggi.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar siswa meningkat dalam memahami materi surat lamaran pekerjaan.

Dari hasil observasi diatas bahwa semua kegiatan *Think Pair Share* yang dilakukan mengalami perubahan yang baik. Dari ke 7 indikator motivasi belajar siswa mengalami perubahan yang sangat meningkat pada siklus II. Peningkatan ini terjadi karena memahami materi surat lamaran pekerjaan dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* sehingga siswa menjadi semangat dan aktif dalam mempelajarinya dari pada hanya mendengar penjelasan dari guru.

Faktor penghambat dalam penelitian ini adalah belum siapnya siswa menghadapi situasi pembelajaran yang baru diterapkan oleh guru, belum siapnya siswa melakukan suatu tindakan tanpa diminta oleh guru, dan ada beberapa siswa yang masih belum siap menghadapi perubahan dalam gaya mengajar.

Dari hasil temuan oleh guru maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dilakukan oleh guru adalah motivasi belajar siswa dapat meningkat melalui penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* pada materi pokok surat lamaran pekerjaan di kelas 12 IPA SMA Negeri 2 Tebing Tinggi TA2023-2024.

Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan melihat perubahan yang terjadi mulai dari kondisi awal ke siklus I dan siklus II. Hasil perubahan meningkat menjadi 88,57% dari 35 orang siswa yang termotivasi, hasil data ini sudah menunjukkan bahwa siswa di kelas 12 IPA 1 sudah termotivasi dengan baik dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.

EDUCATE

KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan peneliti tentang motivasi belajar siswa dikelas 12 IPA1 SMA Negeri 2 Tebing TinggiTA2023-2024 ternyata model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan motivasi siswa, ini dapat peneliti lihat dari beberapa hal berikut : Penerapan model *Think Pair Share* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dari hasil observasi motivasi belajar siswa memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan belajar siswa diantaranya:

Dari kondisi awal diperoleh data hasil observasi dari 35 orang siswa hanya 14 orang siswa yang termotivasi atau sekitar 40% dengan kriteria kurang.

Pada siklus I diperoleh data hasil observasi dari 35 orang siswa hanya 19 orang siswa yang termotivasi atau sekitar 54,29% dengan kriteria cukup.

Pada siklus II terdapat 31 orang siswa dari 35 orang siswa atau sekitar 88,57% yang motivasi dengan kriteria sangat baik.

Siswa dapat mengikuti proses pembelajaran lebih bergairah dan bersemangat.

Timbulnya keberanian siswa dalam menyampaikan ide atau pikiran.

Timbulnya rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan ide atau pikiran.

Meningkatnya rasa tanggung jawab siswa dalam mengikuti pelajaran.

Siswa dapat meningkatkan peranan mereka baik secara individual maupun kelompok.

Siswa dapat meningkatkan pengelolaan kerjasama kelompok.

Siswa dapat menggunakan waktu secara efisien.

Siswa dapat berperan sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Melalui model pembelajaran *Think Pair Share* siswa berpikir sendiri terlebih dahulu kemudian didiskusikan dengan pasangannya. Sehingga siswa telah mempunyai bahan untuk dibawa dalam diskusi kelompok. Dengan demikian siswa akan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Aqib, dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV.Yrama Widya.
- Lie, Anita. 2004. *Cooperatif Learning Memperaktekkan Di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : Pt. Grasindo.
- Martinis, Yamin. 2004. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rosmala, Dewi. 2009. *Profesionalisme Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas*. Medan : CV. Dharma.
- Sardiman. 2009. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Trianto. 2009. *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta : Kencana.
- Uno, Hamzah. 2006. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.